

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES (CKPN) AND PROFITABILITY (ROA) ON THE CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) OF BANKING INSTITUTIONS LISTED IN THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71

By:

Farhan Zaki

The aim of this research is to determine the influence of the amount of CKPN formed before and after the implementation of PSAK 71 on the capital of commercial banks. Additionally, this study aims to ascertain the impact of profitability through the ROA ratio on the enhancement of bank capital both before and after the implementation of PSAK 71, and to compare the differences in the level of bank capital through the CAR ratio before and after the implementation of PSAK 71. This research employs purposive sampling method with a sample size of 55 conventional commercial banks listed in the OJK. Statistically, the findings of this research indicate that the formation of CKPN under PSAK 55 and PSAK 71, which resulted in increased CKPN, does not significantly affect bank capital. Furthermore, the research results also demonstrate that bank ROA only influences the CAR ratio of banks when applying PSAK 55 and does not significantly affect the enhancement of CAR after the implementation of PSAK 71 by the banks. Lastly, based on the CAR ratio, the findings of this research indicate a significant difference in CAR ratio before and after the implementation of PSAK 71. These research findings are expected to assist bank management in being more cautious in disbursing bank loans to mitigate problematic loans and maintain CKPN stability. Consequently, banks can maximize their profitability. The results of this research contribute to the understanding of PSAK 71, particularly the impact of CKPN implementation on bank capital through statistical testing.

Keyword: CAR, CKPN, PSAK 71, ROA

ABSTRAK

PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 71

Oleh:

Farhan Zaki

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah CKPN yang dibentuk sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71 terhadap permodalan bank umum. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas melalui rasio ROA terhadap peningkatan modal bank baik sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71. dan membandingkan perbedaan tingkat permodalan bank melalui rasio CAR sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 55 bank umum konvensional yang terdaftar di OJK. Secara statistik temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan CKPN pada PSAK 55 dan PSAK 71 yang berdampak meningkatkan CKPN tidak berdampak signifikan terhadap permodalan bank. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ROA bank hanya berpengaruh terhadap rasio CAR bank saat menerapkan PSAK 55 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan CAR setelah menerapkan PSAK 71 bank. Terakhir, berdasarkan rasio CAR, temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kepada manajemen bank agar lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit bank untuk memitigasi kredit bermasalah dan menjaga stabilitas CKPN. Dengan demikian, bank dapat memaksimalkan profitabilitasnya. Hasil penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pemahaman PSAK 71, khususnya dampak penerapan CKPN terhadap permodalan bank melalui uji statistik.

Kata Kunci: *CAR, CKPN, PSAK 71, ROA*